

UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA

**(Studi Kasus *Home Industry* Bakpia Pathuk di Kampung Sanggrahan,
RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

NURRIA KUSUMA RAHAYU

NIM. 16250020

Pembimbing:

Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph. D.

NIP. 196806101992031003

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-421/Un.02/DD/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Home Industry Bakpia Pathuk di Kampung Sanggrahan, RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURRIA KUSUMA RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 16250020
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED



Penguji II

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 605ded5523203



Penguji III

Drs. H. Suisyanto, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 606bec0d16a7



Yogyakarta, 18 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 606b7b4b67015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856. Fax. (0274) 552230
E-mail : fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurria Kusuma Rahayu
NIM : 16250020
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industry* Bakpia Pathuk di Kampung Sanggrahan RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Maret 2021

Pembimbing



Drs. Lathiful Khuluq, MA,
BSW, Ph.D.
NIP. 196806101992031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurria Kusuma Rahayu
NIM : 16250020
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industry* Bakpia Pathuk di Kampung Sanggrahan, RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Maret 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurria Kusuma Rahayu

NIM. 16250020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Nurria Kusuma Rahayu
NIM : 16250020
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Sosrodipuran GT I/478, Kelurahan Sosromenduran,
Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 06 Maret 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurria Kusuma Rahayu

NIM. 16250020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Rudi Hersusanto dan Ibu Rahayu, SE yang selalu menguatkanmu, merawatmu, menyayangimu dengan sepenuh hati, dan memotivasiku untuk menjadi kuat dalam menjalani kehidupan yang semakin bercanda ini. Berkat dukungan dan do'anya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga beliau selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Semua yang sudah memberikan do'a baik serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



MOTTO

“Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya,
selama ia senantiasa menolong saudaranya”
(HR. Muslim no.2699)

Hidup itu hendaknya memberi manfaat bagi orang lain disekitar kita, semakin besar manfaat yang bisa kita berikan tentu akan lebih baik tapi sekecil apapun manfaat yang dapat kita berikan jangan sampai kita menjadi orang yang meresahkan orang lain.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga” (Studi kasus *Home Industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan, RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta). Penulisan skripsi ini beryujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan hati yang tulus peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rudi Hersusanto dan Ibu Rahayu, SE orang tua tercinta yang tak pernah henti memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do’a yang baik untuk penulis.
2. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu proses penyelenggaraan sidang munaqosah
3. Bapak Drs, Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu perhatian terhadap semua anak didiknya, membimbing peneliti sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak DR. Arif Maftuhin, M.AG., M.A.I.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan solusi atas masalah akademik yang dihadapi peneliti mulai dari awal kuliah.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
6. Ibu Arin Mamlakah dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu menginspirasi saya karena semangatnya yang luar biasa

7. Bapak Darmawan selaku staff Tata Usaha Ilmu Kesejahteraan Sosial yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi kampus
 8. Narasumber yaitu: Pemilik *Home Industry* Bakpia Pathuk Kampung Sanggrahan Ibu Sumiyati, Ibu Suryani, dan Ibu Dwi Catur, Karyawan salah satu *Home Industri* Bakpia Pathuk Kampung Sanggrahan yaitu Ibu Marsiyah, Bapak Joko, Bapak Yohan, dan Ibu Waginem yang telah membantu memberikan informasi terkait penelitian.
 9. Kedua adikku Krisna Agung dan Alden Hersusanto yang membuat peneliti menyadari agar segera menyelesaikan skripsi
 10. Kakak Sepupu Clara, Ajeng, Fiska, Peter, Diki serta adik sepupu Dewa, Nauval, Avani, Keinara serta Seluruh keluarga Besar Saptosiswoyo dan keluarga Besar Kastari yang selalu mendukung peneliti dan memberikan semangat kepada peneliti agar mampu menyelesaikan satu persatu misi hidup.
 11. Hendra Gunawan yang sudah memberikan dukungan kepada peneliti.
 12. Kawan FBU yaitu Chotimah, Ulfa dan Maysista penghibur sejenak dikala jenuhnya mengerjakan skripsi.
 13. Kawan kuliah Devi Kurniasih dan Kurnia Ayu Ningsih yang selalu memberikan semangat kepada peneliti, membantu ketika peneliti kebingungan dan saling berbagi sambutan bersama.
 14. Kawan SMP yang selalu mendukung saya Putri, Hasnia.
 15. Hani Puspita yang selalu peneliti repotkan dengan berbagai pertanyaan mengenai perkuliahan, teman receh Alfi, Baity, Maulida, Upik, April, Andri, Rian, Danmus, Watsiq dan seluruh teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2016
 16. Teman KKN Biogas yaitu : Rila, Afifah, Arum, Umi, Sukma, Khadid, Kafi, Dadan, Lubis yang memacu saya untuk menyelesaikan skripsi.
 17. Teman PPS (Praktik Pekerja Sosial) di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Sugeng, Naflah, Hani, Ainun yang saling berbagi pengalaman
- Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya, penulis mengucapkan terimakasih banyak dengan hati yang tulus semoga apa yang telah diberikan menjadi amal dan diberikan balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mohon maaf jika terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Yogyakarta, 6 Maret 2021

Penulis

Nurria Kusuma Rahayu

NIM 16250020



ABSTRAK

Nurria Kusuma Rahayu, 16250020, Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kampung Sanggrahan Pathuk, RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta melalui *Home Industry* bakpia pathuk. Skripsi : Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Berbagai macam usaha dilakukan oleh manusia dalam upaya mensejahterakan ekonomi keluarganya dengan menciptakan peluang usaha baru berskala industry rumah tangga termasuk usaha oleh-oleh khas Yogyakarta yaitu *home industry* bakpia pathuk. Didirikannya usaha *home industry* bakpia pathuk merupakan bentuk karya nyata yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok untuk menciptakan lapangan kerja baru yang bisa membantu dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemilik *home industry* bakpia pathuk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya, dimana dalam melakukan usaha tersebut terdapat hambatan yang ada serta apa hasil yang didapat dengan mendirikan *home industry* bakpia pathuk. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana indikator kesejahteraan yang dilihat dari beberapa aspek kehidupan seperti dari aspek materi, fisik, mental dan spiritual.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian data peneliti menggunakan teknik triangulasi dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu upaya yang dilakukan oleh pemilik *home industry* bakpia pathuk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan cara memastikan modal yang ada untuk berjualan, melakukan inovasi produk agar tidak tertinggal di pasaran, meningkatkan manajemen usaha, menentukan pemasaran produk agar konsumen dapat dengan mudah mendapatkan produk dan meningkatkan hubungan sosial. Dengan upaya yang dilakukan tersebut mendapatkan hasil sebagai mata pencaharian, membuka lowongan pekerjaan, memperbaiki tempat tinggal dan membantu meningkatkan pendidikan.

Kata Kunci:Peningkatan Kesejahteraan, Ekonomi Keluarga, Bakpia Pathuk

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II.....	34
Gambaran Umum.....	34
A. Bakpia Pathuk	34
1. Sejarah Berdirinya <i>Home Industry</i> Bakpia Pathuk di Kampung Sanggrahan...	34
2. Bahan Baku dan Proses Pembuatan Bakpia Pathuk.....	36
B. Koperasi Sumekar.....	37
1. Susunan Kepengurusan.....	38

2. Visi dan Misi Koperasi Sumekar	38
3. Keanggotaan Koperasi Sumekar	39
C. Gambaran Umum Kelurahan Ngampilan	40
1. Aspek Geografis	40
2. Aspek Demografi	41
3. Kondisi Perekonomian Kelurahan Ngampilan	44
BAB III.....	46
UPAYA PEMILIK <i>HOME INDUSTRY</i> BAKPIA PATHUK DI KAMPUNG SANGGRAHAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA	46
A. Upaya Pedagang Bakpia Pathuk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	46
1. Memastikan Modal	46
2. Inovasi Produk	47
3. Mendapatkan Keterampilan	49
4. Meningkatkan Manajemen Usaha	51
5. Menentukan Pemasaran	53
B. Hasil yang dicapai oleh pemilik <i>home industry</i> bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga melalui <i>home industry</i> bakpia pathuk.	57
1. Memperbaiki Tempat Tinggal	57
2. Sebagai Mata Pencaharian	59
3. Membuka Lowongan Pekerjaan Bagi Masyarakat Setempat	59
4. Membantu Membiayai Pendidikan	61
C. Hambatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui <i>Home Industry</i> Bakpia Pathuk	62
1. Menurunnya Penjualan Akibat Pandemi Covid-19	62
2. Persaingan Dagang	63
3. Bakpia yang Tidak Laku Dijual Tidak Bisa Diolah Kembali	66
D. Indikator Kesejahteraan	67
1. Dilihat dari Aspek Materi	67
2. Dilihat dari Aspek Fisik	71
3. Dilihat dari Aspek Mental	72

4. Dilihat dari Aspek Spiritual	76
BAB IV	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran-lampiran	84



Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	42
Tabel 2 Jumlah penduduk Menurut Usia.....	42
Tabel Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Umum	42
Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Mata pencaharian	43
Tabel 5 Sarana dan Prasarana Perdagangan di Kelurahan ngampilan	44
Tabel 6 Sarana dan Prasarana Jasa di Kelurahan Ngampilan.....	44
Tabel 7 Sarana dan Prasarana Perkoperasian	45



Daftar Gambar

Gambar 1 Rumah Ibu Sumiyati	58
Gambar 2 Proses Pembuatan Bakpia Tempat Ibu Dwi.....	84
Gambar 3 Proses Mengoven Bakpia	84
Gambar 4 Bakpia yang Sudah Siap Dikemas	84
Gambar 5 Lapak Ibu Waginem	85
Gambar 6 Ibu Sumiyati dengan Produknya	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi adalah salah satu faktor yang terpenting dalam sebuah negara, karena jika pertumbuhan ekonomi disuatu negara baik maka diharapkan kesejahteraan masyarakat juga ikut naik. Selain pertumbuhan ekonomi yang baik, suatu negara juga harus memiliki pembangunan ekonomi yang baik yaitu meningkatkan pendapatan per kapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penggunaan teknologi, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, kemampuan manajemen, penanaman modal, dan sebagainya¹.

Perekonomian dunia terus berkembang seiring dengan munculnya potensi-potensi ekonomi baru yang mampu menopang kehidupan perekonomian masyarakat dunia, termasuk di Indonesia. Pada awalnya kegiatan perekonomian masyarakat dunia bertumpu pada perekonomian berbasis sumber daya alam (SDA) yaitu pertanian namun sekarang ini perekonomian dunia sudah bergeser ke perekonomian berbasis sumber daya manusia (SDM) yaitu industri dan teknologi informasi².

¹ Dra. Endang Mulyani, *Konsep-Konsep dan Permasalahan Dasar Pembangunan Ekonomidi Negara Sedang Berkembang* (tt.), hlm. 1.3, <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PKOP4207-M1.pdf#page=2&zoom=auto,-195,13>.

² Kina, "Industri Kreatif Punya Potensi Besar Menopang Ekonomi Nasional", *Karya Indonesia -Media Ekuitas Produk Indonesia*, edisi 3 edisi (2011), hlm. 2, file:///C:/Users/HENDRA~1/AppData/Local/Temp/KINA%203%202011%20revisi%203.pdf.

Pada saat ini sektor informal berkembang pesat di Indonesia, data BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa penduduk yang bekerja pada kegiatan informal lebih banyak dibandingkan penduduk yang bekerja pada kegiatan formal. Pekerja formal yaitu mereka yang berusaha dibantu karyawan/pegawai tetap, terdapat sejumlah 56,02 juta orang (44,28 persen) pekerja formal. Sedangkan penduduk yang bekerja pada kegiatan informal (mencakup berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas, dan pekerja tak dibayar) ada sebanyak 70,49 juta orang (55,72 persen).³ Hal itu disebabkan sektor informal memberi ruang kepada masyarakat yang tidak memiliki keahlian (*skill*) dalam berkompetisi di sektor formal.⁴

Pekerjaan di sektor informal sangat bermacam-macam dan mempunyai karakteristik sendiri. Karakteristik pekerjaan di sektor informal yaitu bentuknya tidak teorganisir, kebanyakan usaha sendiri, cara kerja tidak teratur, biaya dari diri sendiri atau sumbernya dari tidak resmi. Banyak masyarakat yang memilih untuk bekerja di sektor informal karena berbagai pertimbangan.⁵ Sektor informal mudah untuk menjadi lapangan kerja bagi masyarakat berekonomi rendah yang banyak terdapat di negara kita terutama pada kota besar maupun kota kecil. Sektor informal sangat

³ *Badan Pusat Statistik*,
<https://www.bps.go.id/publication/2015/08/12/5933145e1d037f5148a67bac/statistik-indonesia-2015.html>, diakses pada 10 Maret 2020.

⁴ *Ibid*, hlm. 87

⁵ *Ibid*, hlm. 88

memberi arti bagi golongan masyarakat berekonomi rendah dan telah memberikan kesempatan kerja bagi para pengangguran di kota-kota besar.⁶

Oleh karena itu, masyarakat Indonesia diharapkan mampu ikut berperan serta menjadi penyedia lapangan kerja baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat lain tanpa harus bergantung dan menunggu penyediaan lapangan kerja dari pemerintah dengan membidik peluang kerja pada sektor informal. Salah satu sektor pekerjaan informal yang banyak dilirik oleh masyarakat adalah menjadi seorang wirausaha. Wirausaha merupakan solusi yang sangat baik untuk masyarakat bisa mendapatkan penghasilan, mengurangi tingkat pengangguran dan bahkan dapat menjadikan masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Meskipun menjadi wirausaha bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan dibutuhkan mental yang kuat, kerja keras, semangat, dan tanggung jawab.

Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini merupakan salah satu kota yang dijadikan destinasi wisata oleh para wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal, karena Yogyakarta memiliki berbagai macam tempat wisata yang menarik untuk di kunjungi serta berbagai macam kuliner yang menggairkan untuk dicoba. Selain destinasi wisata dan kuliner ketika berkunjung ke Yogyakarta tidak lengkap jika tidak membawa pulang oleh-oleh, salah satu oleh-oleh yang terkenal dan menjadi ciri khas oleh-oleh Yogyakarta adalah Bakpia. Bakpia ini merupakan makanan yang terbuat

⁶ Ibid

dari campuran kacang hijau yang dihaluskan bersama dengan gula lalu dibungkus dengan adonan dan selanjutnya di panggang.

Bakpia Pathuk ini banyak diproduksi di Kampung Sanggrahan Pathuk khususnya di RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta karena dibuat oleh warga pathuk maka bakpia tersebut dikenal dengan bakpia pathuk. RW 05 merupakan sentra home industry bakpia pathuk karena industri rumahan bakpia tersebut berada di satu kawasan yaitu di Pathok maka kawasan tersebut dikenal sebagai sentral pembuatan dan penjualan bakpia yang paling terkenal di Yogyakarta⁷.

Keluarga yang berada di kawasan Pathuk tersebut menciptakan usaha *home industry* mandiri yaitu memproduksi bakpia pathuk yang berskala industri rumah tangga demi pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Berbagai macam usaha dilakukan oleh masyarakat dalam upaya mensejahterakan ekonomi keluarganya dengan menciptakan peluang-peluang usaha baru yang berskala industri rumah tangga termasuk menciptakan *home industry* yang produksi bakpia pathuk, hal tersebut merupakan bentuk karya nyata yang dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun kelompok untuk menciptakan lapangan kerja baru yang membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Peluang usaha bakpia ini prospeknya masih sangat cerah dan menjanjikan apalagi kawasan Pathok yang berada di tengah Kota

⁷ Kompas Cyber Media, "Bakpia Pathuk Kini Memiliki Varian Rasa Halaman all", *KOMPAS.com*, <https://travel.kompas.com/read/2016/05/03/083400227/Bakpia.Pathuk.Kini.Memiliki.Varian.Rasa>, diakses pada 28 Oktober 2020.

Yogyakarta dan sering dikunjungi oleh wisatawan, untuk memulai usaha bakpia ini dapat dimulai dari skala kecil, menengah sampai skala besar tergantung dengan modal yang dimiliki. Usaha kecil menengah mengenai bakpia ini dapat di kelola dengan manajemen yang sederhana, alat produksinya juga tergolong sederhana.

Kawasan Pathuk yang menjadi sentra bakpia dan menjadi minat wisatawan ini membuat produsen bakpia sekaligus penjual semakin banyak di jumpai sehingga persaingan dagang di antara penjual bakpia ini semakin meningkat. Hal ini membuat setiap pemilik usaha harus memiliki inovasi dalam memproduksi dan memasarkan, mengatur keuangan dalam usahanya, serta mampu mengatur sumber daya manusianya agar mampu bersaing dengan produsen industri rumahan yang lainnya. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada banyaknya jumlah produsen sekaligus penjual bakpia pathuk yang ada di kampung Pathuk dan lokasi penelitian tersebut berada di tengah Kota Yogyakarta yang mudah didatangi wisatawan untuk membeli bakpia pathuk, oleh karena itu penulis memilih kampung Pathuk sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah mengenai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui *home industri* bakpia pathuk di Kampung Pathuk, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta kemudian disusun dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung Pathuk, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung sanggrahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui *home industry* bakpia pathuk.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dicapai oleh pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung sanggrahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui *home industry* bakpia pathuk.
4. Untuk mengetahui Indikator kesejahteraan dari beberapa aspek kehidupan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat diantaranya:

- a. Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan memperluas pandangan terhadap pengembangan ilmu tentang upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan sumbangan penelitian dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial
- c. Menjadi sumbangan untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS), terutama yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga produsen yang juga sebagai penjual bakpia pathuk di Kampung Pathuk, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta.
- d. Sebagai bahan atau referensi bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang didapat di bangku perkuliahan, menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan pelaku usaha bakpia pathok untuk meningkatkan inovasi produk dan juga pemasaran di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan penulis ada beberapa penelitian dengan tema yang serupa untuk dijadikan bahan referensi serta pembandingan. Beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang penulis angkat diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Dwi Rachma yang berjudul *Kondisi dan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Nelayan Di Desa Pasir Kebumen*.⁸

Penelitian ini membahas mengenai permasalahan dari keluarga nelayan di Desa Pasir yang mempunyai penghasilan yang cukup besar, seharusnya penghasilan tersebut cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Namun hal yang terjadi keluarga nelayan terjatuh kemiskinan struktural dan kemiskinan kultural selain itu anggota keluarga nelayan memiliki kebiasaan berhutang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga.

Selain menggambarkan mengenai kondisi keluarga nelayan di Desa Pasir Kebumen penelitian tersebut juga membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh keluarga nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya. Strategi yang dilakukan adalah mendorong anggota keluarga seperti istri dan anak untuk turut membantu meningkatkan perekonomian, menjalin hubungan baik lainnya dan melakukan tambahan pekerjaan jadi tidak hanya menjadi

⁸ NIM 13250046 ANNISA DWI RACHMA, *KONDISI DAN UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN DI DESA PASIR KEBUMEN*, skripsi (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2017), <http://digilib.uin-suka.ac.id/27732/>, diakses pada 29 Oktober 2020.

nelayan saja bisa saja dengan melakukan pekerjaan tambahan lainnya seperti bertani, berternak, dan lain sebagainya.

2. Penelitian oleh A. Ghofar Purbaya yang berjudul *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya*⁹.

Penelitian ini membahas mengenai permasalahan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya yang mengalami penurunan ekonomi. Pabrik-pabrik pengelola krupuk dan camilan hasil olahan laut yang berdiri di sekitar kawasan tempat produksi masyarakat menyebabkan hasil olahan masyarakat terkalahkan oleh adanya pabrik sehingga ekonomi masyarakat sekitar cenderung dalam tatanan ekonomi menengah ke bawah.

Pada penelitian ini juga membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh pengusaha krupuk untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi yaitu dengan cara kemitraan, permodalan dan pemasaran. Ketiga aspek ini yang harus dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut Pantai Kenjeran Surabaya. Dalam penelitian ini berbeda fokus penelitiannya karena dalam penelitian ini kesejahteraan

⁹ A. Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya.", *OECONOMICUS Journal of Economics*, 1: 1 (2016), <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje/article/view/22>, diakses pada 29 Oktober 2020.

ekonomi masyarakat sedangkan yang peneliti lakukan mengenai kesejahteraan ekonomi keluarga.

3. Penelitian oleh Ayu Purnami Wulandari yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah*¹⁰.

Penelitian ini membahas mengenai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pelatihan pembuatan sapu gelagah. Dengan tahap-tahap pemberdayaan yang pertama yaitu perencanaan, latar belakang pembentukan, membentuk kepengurusan, proses mengajarkan kepada masyarakat, pemantauan jumlah produksi dan pengajaran dalam mempromosikan hasil produksi juga dilakukan dalam pengawasan. Dengan adanya pemberdayaan ini maka kesejahteraan keluarga penduduk Desa Kajongan dikatakan meningkat karena pendapatan meningkat dari yang perharinya berkisar Rp. 30.000/hari sekarang menjadi Rp. 100.000/ hari serta mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan sekolah, pangan dan sandang.

Dalam penelitian ini juga membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat pembuatan sapu gelagah di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Faktor pendukungnya yaitu

¹⁰ Ayu Purnami Wulandari, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*, skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta, tt.), https://eprints.uny.ac.id/18907/1/ayu%20purnami%20wulandari_10102244022.pdf#page=1&zom=auto,-107,842, diakses pada 29 Oktober 2020.

antusias masyarakat, potensi alam, dan dukungan dari pemerintah sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya modal, kurangnya fasilitas dalam kegiatan pelatihan dan perubahan cuaca yang menghambat pengeringan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Siswanta dengan judul *Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Wukirsari, Imogiri)*¹¹.

Dalam penelitian ini membahas mengenai *home industry* tatah sungging di desa Wukirsari dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial yang baik pada pengrajin tatah sungging di desa Wukirsari dapat terpenuhi karena didukung dengan penghasilan yang diperoleh dari hasil membuat kerajinan. Kebutuhan-kebutuhan dapat terwujud karena penghasilan pengrajin yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Mereka dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, serta mengembangkan *home industry* dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitarnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga serta masyarakat sekitar.

¹¹ Lilik Siswanta, *Kontribusi Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Wukirsari, Imogiri)*, Volume 2 (2008), [http://ekonomi.upy.ac.id/ekonomi/files/KONTRIBUSI%20HOME%20INDUSTRY%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KESEJAHTERAAN%20SOSIAL%20EKONOMI%20KELUARGA%20\(STUDI%20KASUS%20DI%20DESA%20WUKIRSARI,%20IMOGIRI\)%20\(LILIK%20SISWANTA\).pdf](http://ekonomi.upy.ac.id/ekonomi/files/KONTRIBUSI%20HOME%20INDUSTRY%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KESEJAHTERAAN%20SOSIAL%20EKONOMI%20KELUARGA%20(STUDI%20KASUS%20DI%20DESA%20WUKIRSARI,%20IMOGIRI)%20(LILIK%20SISWANTA).pdf), diakses pada 30 Oktober 2020.

Dari keempat penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu sama-sama membahas mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam penelitian diatas mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu lokasi penelitian dalam penelitian-penelitian tersebut tidak ada yang dilaksanakan penelitian di Kampung Pathuk, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta. Perbedaan lainnya terdapat pada fokus penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan penelitian terkait dengan upaya yang dilakukan oleh pemilik *home industri* bakpia pathok dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya.¹² Pengertian tentang kesejahteraan mempunyai artian yang sangat luas, yaitu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan.¹³

¹² W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 887.

¹³ Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial, Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 23.

Kesejahteraan dapat dipahami sebagai keadaan yang aman, makmur dan sentosa, selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, hambatan dan kecanduan yang didalamnya terdapat berbagai keseimbangan yang dinamis. Keseimbangan yang dinamis merupakan perpaduan dua aspek yang berbedanya namun seirama dalam gerak. Yaitu : Jasmani-Rohani, Individu-Sosial, Dunia-Akhirat, Material-Spiritual¹⁴.

Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dan kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apa dalam batas yang mungkin dicapai, jiwanya tenang lahir dan batinnya terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam¹⁵. Berikut adalah macam-macam kesejahteraan:

a. Kesejahteraan Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami isteri atau suami isteri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009). Secara implisit dalam batasan ini yang dimaksud dengan anak adalah anak yang belum menikah. Apabila ada anak yang sudah menikah dan tinggal bersama suami/isteri atau anak anaknya, maka yang bersangkutan menjadi keluarga tersendiri (keluarga lain atau

¹⁴ Sudarwan Danim, *Transformasi SDM Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 33.

¹⁵ Anwar Abbas, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm. 166.

keluarga baru). Selain itu terdapat juga Keluarga khusus, yaitu satuan individu/seseorang orang yang tidak diikat dalam hubungan keluarga, hidup dan makan serta menetap dalam satu rumah (misalnya seseorang atau janda/duda sebagai keluarga sendiri, atau dengan anak yatim piatu dll).¹⁶

Kebahagiaan, ketentraman dan kesejahteraan itu menjadi salah satu sasaran dan tujuan pokok dalam satu kehidupan rumah tangga. Sedangkan kebahagiaan dan ketentraman hidup berumah tangga itu berarti terwujudnya satu kesejahteraan hidup lahir batin, jasmaniah dan ruhaniah. Sejahtera lahir berarti terwujudnya segala kebutuhan hidup yang bersifat materil sebagai limpahan karunia dan nikmat Allah. Sedangkan sejahtera batin berarti timbulnya satu ketenangan dan ketentraman jiwa dari limpahan rahmat dan maghfirah Allah yang menjadi satu-satunya sumber kebahagiaan hidup manusia.¹⁷

b. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat dari distribusi pandangan yang saling berhubungan.¹⁸ Kesejahteraan

¹⁶ Batasan dan Pengertian MDK / MDK,
<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>, diakses pada 30 Oktober 2020.

¹⁷ Faried Ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia* (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1983).

¹⁸ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Gemapress, 1999), hlm. 23.

ekonomi adalah hal yang sangat dekat dengan kemiskinan. Penentuan garis kemiskinan salah satunya dilakukan dengan menghitung biaya hidup minimum rumah tangga dan individu. Yang dimaksud dengan biaya hidup minimum rumah tangga adalah segala kebutuhan anggota rumah tangga yang harus terpenuhi dan penggunaannya bisa dilakukan bersama-sama dengan anggota rumah tangga lain, misalnya listrik, bahan bakar (gas), komunikasi, TV, keperluan sosial, peralatan dapur, peralatan kamar mandi, peralatan kebersihan, perawatan ibadah dan lain-lain¹⁹.

Kesejahteraan ekonomi sebagai tingkat terpenuhinya pemasukan secara finansial oleh keluarga. Pemasukan yang dimaksud baik berupa pendapatan, nilai aset keluarga maupun pengeluaran, indikator pengeluaran memberikan gambaran manfaat langsung dari investasi pada tingkat individu, keluarga dan penduduk.

Ekonomi sebagaimana yang diketahui secara umum adalah suatu benda yang menjadi kebutuhan seseorang, sedangkan untuk mendapatkan hal tersebut, yaitu dengan cara melakukan kegiatan untuk memanfaatkan dan menggunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan memenuhi berbagai rupa kebutuhan ekonomi atau benda.²⁰ Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang

¹⁹ Ali Khomsan, dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklarifikasi Orang Miskin* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015), hlm. 21.

²⁰ Endang Syaifudin Anshori, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Islam dan Umatnya* (Jakarta: Raja Grafindo, 1983), hlm. 67.

tidak terlepas dari pasar. Meningkatkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut, sehingga sangat sulit dalam menemukan ekonomi yang dapat mensejahterakan apabila dilihat dari mekanisme pasar yang ada. Keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat untuk menuju kesejahteraan. Kompetitif dalam pasar merupakan hal yang wajar, karena persaingan menjadi sesuatu yang wajib dalam mekanisme pasar.

c. Indikator Kesejahteraan

Indikator kesejahteraan menurut Kolle dapat dilihat dari beberapa aspek kehidupan yaitu:²¹

1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti: rumah yang ditinggali, bahan pangan, bahan rumah tangga, pakaian, dan sebagainya.
2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti : kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti : pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti: moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

²¹ Bintarto, *Interaksi desa-kota dan permasalahannya* (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 111.

Indikator kesejahteraan diatas menjelaskan bahwa untuk mengukur kesejahteraan dapat dilihat dari beberapa aspek kehidupan seperti dari segi materi, segi fisik, segi mental dan dari segi spiritual. Dengan demikian bahwa kesejahteraan bukan saja dilihat dari keseluruhan kebutuhan tanpa terganggunya kebutuhan yang lain.

2. Tinjauan Tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

Upaya menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mdiartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar²². Dalam skripsi ini upaya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh keluarga produsen bakpia di kampung Sanggrahan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka melalui usaha bakpia pathok.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik²³. Berdasarkan uraian diatas peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh produsen bakpia untuk membantu kondisi ekonomi keluarganya

²² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

²³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

mengalami perubahan kearah yang lebih baik dari yang kurang sejahtera menjadi sejahtera.

Langkah yang dilakukan untuk bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi khususnya keluarga yaitu dengan membuat atau menciptakan lapangan usaha baru yang didalamnya bertujuan untuk mendapatkan tambahan bagi kebutuhan keluarga. Berbagai usaha yang dilakukan semata agar keberlangsungan hidup serta pemenuhan akan kebutuhan bisa terpenuhi dan tercukupi.

Menurut Suseno menyatakan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan usaha yaitu: ²⁴

a. Memperkuat permodalan

Dalam memulai usaha industri sangat memerlukan modal menggunakan modal sendiri, seperti dari tabungan pribadi, fasilitas pribadi, dan barang pribadi. Modal ini bukan hanya untuk memulai sebuah usaha tapi juga untuk bertahan hidup dalam berwirausaha.

Permodalan sangat mendukung dalam berwirausaha, dengan adanya modal industri dapat dijalankan dan bisa meningkatkan industri menjadi lebih baik. Permodalan juga dapat diakses oleh semua wirausahawan yaitu:

1) Simpanan yang berupa tabungan, deposit atau giro.

²⁴ Suseno Dkk, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional* (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2005), hlm. 14.

- 2) Hutang yang disediakan oleh pihak tertentu misalnya berhutang kepada kolega, keluarga.
- 3) *Suppliers* yaitu kredit yang disediakan oleh pihak lain untuk mengurangi pendanaan awal.²⁵

b. Menentukan Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan atau menambah nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen)²⁶. Dalam melakukan produksi ini wirausahawan juga harus menentukan produk apa saja yang akan di produksi untuk dijual kepada konsumen, menentukan produk harus memperhatikan keinginan konsumen dan kebutuhan konsumen.

c. Meningkatkan sumber daya manusia

Upaya mendapatkan keterampilan adalah upaya yang harus dimiliki dalam sebuah usaha, keterampilan tersebut bisa dimiliki dari pengalaman dari teman dan lain-lain. Cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yakni dengan diadakannya pelatihan, pemberian materi, dan usaha lainnya untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.²⁷ Keterampilan yang

²⁵ Rhenald Kasali, *Modul Kewirausahaan* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2010), hlm. 176.

²⁶ "Faktor dan Proses Produksi yang Harus Anda Ketahui", *Jurnal* (6 Januari 2020), <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-faktor-dan-proses-produksi/>, diakses pada 3 November 2020.

²⁷ Suseno Dkk, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005), hlm. 14.

didapatkan oleh seseorang, maka akan dapat membantu dalam menentukan produksi yang akan dijalankannya. Oleh karena itu, upaya untuk mendapatkan keterampilan sangat dibutuhkan termasuk upaya dalam mendapatkan keterampilan pada usaha membuat bakpia.

d. Meningkatkan Manajemen Usaha

Meningkatkan manajemen usaha yaitu dengan mengatur administrasi, mengatur karyawan, dan memperhatikan alat produksi.²⁸ Adanya manajemen sangat dibutuhkan dalam melakukan perdagangan tanpa ada manajemen yang baik maka usaha tersebut sulit untuk beroprasional dan berkembang, hal itu akan terjadi karena kurangnya pengaturan pada pengelolaan dari usaha kerajinan tersebut. Selain itu peningkatan manajemen juga harus dilakukan dengan cara mengatur administrasi usaha *home industry*, mengatur karyawan, memperhatikan alat produksi dan lain-lain.

e. Memperluas Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu proses dari sebuah usaha, maka konsumen tidak akan mengetahui tentang sebuah produk yang anda hasilkan. Pemasaran yang semakin gencar akan membuat semakin banyak orang yang tahu dengan produk usaha, dan kemungkinan besar ketertarikan para pelanggan akan memperbesar angka penjualan usaha. Terlebih jika anda memiliki sebuah produk yang unik dan

²⁸ *ibid*

memiliki kualitas dan nilai inovatif, maka sangat penting melakukan upaya marketing atau pemasaran yang maksimal. Selain itu, perlunya memperluas pemasaran juga salah satu bentuk pengupayaan agar usaha kerajinan tersebut dapat berkembang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pemasaran secara bersama dengan sasaran pasar yang sudah ada atau ditentukan, sehingga tidak ada biaya pemasaran, melainkan hanya biaya transportasi saja.²⁹

Strategi yang dilakukan oleh pengusaha dalam memasarkan produknya diantaranya adalah:

- 1) Strategi penetrasi pasar yaitu usaha yang dilakukan oleh penjual untuk meningkatkan penjualan produk yang sama yang sedang di pasarkan sekarang dengan meningkatkan usaha penjualannya dan meningkatkan periklanan agar diminati oleh pembeli.
- 2) Strategi pembangunan pasar adalah usaha yang dilakukan oleh penjual untuk meningkatkan penjualan dengan memperkenalkan produk dan jasa yang sama kepada pasar atau area yang baru.
- 3) Strategi pengembangan produk, strategi pengembangan produk ini adalah usaha untuk meningkatkan penjualan dnegan cara menambahkan produk dan jasa pada pasar saat ini.
- 4) Segmentasi pasar adalah strategi untuk memilih pasar.³⁰

²⁹ Dkk, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*, hlm. 14.

³⁰ Kasali, *Modul Kewirausahaan*, hlm. 146.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan data dan penafsiran fakta-fakta.³¹ Dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus, penelitian yang memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dengan demikian metode kualitatif deskriptif lebih tepat digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi yang mendalam.³² Dalam kaitannya penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang hal-hal yang berkenaan dengan upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga di kampung Sanggrahan melalui *home industry* bakpia Pathok.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Sanggrahan RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

³² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 68.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.³³ Subjek dari penelitian ini adalah pemilik *home industry* bakpia Pathuk yang berada di kampung Sanggrahan. Dalam menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, relasi antar individu atau kelompok untuk itu peneliti memilih subjek dengan kriteria:

- 1) Pemilik *home industry* yang dipandang mempunyai upaya atau usaha yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya
- 2) Mempunyai perubahan ekonomi dari sebelum berjualan dan setelah berjualan
- 3) Minimal berdagang 5 tahun
- 4) Diambil 3 pemilik *home industry* bakpia sebagai sample
- 5) Masyarakat kampung Sanggrahan RW 05 yang mengerti mengenai kehidupan pemilik *home industry* bakpia pathuk

Dengan kriteria tersebut maka peneliti memilih informan-informan diantaranya adalah:

- 1) Ibu Sumiyati merupakan pemilik *home industry* bakpia pathuk 543 sonder, Ibu Sumiyati sudah berjualan bakpia 1990 sudah 31

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 143.

tahun Ibu Sumiyati berjualan bakpia. Ibu Sumiyati melanjutkan usaha bakpia pathuk 543 sonder yang dirintis oleh kakaknya, kakaknya merupakan orang pertama yang memelopori usaha bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan dan mengajarkan masyarakat untuk membuat bakpia Pathuk di Kampung Sanggrahan. Ibu Sumiyati juga memiliki perubahan dalam hal ekonomi dari sebelum berjualan bakpia dan sesudah berjualan bakpia pathuk tersebut hal tersebut yang menjadikan salah satu alasan peneliti memilih Ibu Sumiyati sebagai informan dalam penelitian ini. Alasan lain menjadikan Ibu Sumiyati sebagai informan adalah karena Ibu Sumiyati sebagai ketua koperasi sumekar, koperasi sumekar ini milik pedagang dan semua yang bekerja dalam ranah bakpia pathuk.

- 2) Ibu Anastasya Suryani pemilik *home industry* bakpia pathuk 757 mayang alasan peneliti memilih Ibu Anastasya Suryani karena pemilik bakpia 757 mayang tersebut sudah berjualan semenjak 1993 dimulai pada saat awal menikah sampai saat ini bisa menyekolahkan ketiga anaknya bahkan kedua anaknya sudah kuliah, Ibu Anastasya Suryani juga sebagai bendahara di koperasi sumekar selain itu pemilik bakpia 757 tersebut juga sebagai pemasok pedagang bakpia pathuk di depan passer Bringharjo.
- 3) Ibu Dwi Catur, sebagai pemilik bakpia Eny yang sudah berjualan bakpia sejak tahun 1997 sudah 24 tahun usaha bakpia Eny berdiri

dan masih diminati masyarakat sampai saat ini. Alasan peneliti memilih Ibu Dwi Catur karena memiliki strategi marketing yang baik sampai bakpia tersebut dapat dititipkan di supermarket besar di daerah Yogyakarta, Ibu Dwi Catur juga sebagai sekretaris di koperasi sumekar.

- 4) Bapak Joko sebagai tukang becak di kawasan Kampung Sanggrahan. Alasan peneliti memilih Bapak Joko karena sudah 20 tahun menjadi tukang becak di kawasan tersebut. Selain menjadi tukang becak Bapak Joko juga mencari wisatawan yang datang dibujuk agar mau membeli bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan tersebut yang nantinya Bapak Joko mendapatkan komisi dari wisatawan yang membeli bakpia. Meskipun komisi yang diberikan tidak sebesar yang diberikan oleh toko-toko besar di sekitar Kampung Sanggrahan, dengan begitu Bapak Joko mengerti mengenai kondisi para pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan tersebut

- 5) Ibu Waginem pemilik lapak di kawasan malioboro yang mengambil bakpia dari kampung Sanggrahan untuk dijual kembali, itulah yang menjadi alasan peneliti memilih Ibu Waginem karena mengerti mengenai kondisi ekonomi dan upaya dari pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan.

- 6) Bapak Yohan adalah salah satu tukang parkir yang berada di ujung Kampung Sanggrahan sekaligus warga Kampung Sanggrahan sehingga mengetahui bagaimana pemilik home industry bakpia dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka dan mengetahui bagaimana hasil yang didapat setelah membuka home industry bakpia pathuk. Bapak Yohan juga membantu mencari pembeli untuk dibawa ke *home industry* bakpia pathuk yang nantinya Bapak Yohan akan mendapatkan komisi dari setiap kardus bakpia yang dibelinya.
- 7) Ibu Marsiyah salah satu karyawan di bakpia pathuk yang berada di Kampung Sanggrahan sudah bekerja selama 15 tahun di bakpia, dengan pengalaman kerja selama 15 tahun maka Ibu Marsiyah sudah mengerti bagaimana kondisi toko tempat ia bekerja hal itulah yang menjadi alasan peneliti untuk menjadikan Ibu Marsiyah sebagai informan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terkait dengan upaya yang dilakukan oleh produsen yang juga menjual bakpia Pathok untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya di Kampung Sanggrahan, RW 05, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau

metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain berkaitan dengan: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.³⁴ Observasi non partisipan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan observasi di Kampung Sanggrahan RW 05 tempat *home industry* bakpia pathuk berada.

Observasi non partisipasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pemilik *home industry* bakpia pathk di Kampung Sanggrahan. Hasil dari observasinya adalah mengamati proses pembuatan sampai pemasaran bakpia, mengamati rumah yang ditinggali, mengamati barang-barang yang ada di dalam rumah seperti mempunyai televisi, kulkas. Peneliti juga mengamati aktivitas pengulak yang datang untuk membawa bakpia untuk dijual kembali, mengamati tukang

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 140.

becak yang datang membawa wisatawan, dan mengamati bagaimana pegawai yang bekerja di *home industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan peneliti kepada narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya tentang apa yang mereka ketahui mengenai *home industry* bakpia pathuk di kampung Sanggrahan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti, merekam semua pembicaraan menggunakan *tape recorder* dan mencatat apa yang dikatakan oleh narasumber.³⁵

Peneliti memilih 7 narasumber untuk dilakukan wawancara, 7 narasumber tersebut yaitu 3 pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan, 1 tukang parkir yang biasa memarkiri di kawasan Kampung Sanggrahan, 1 karyawan bakpia pathuk Kampung Sanggrahan, 1 tukang becak yang biasa berada di kawasan

³⁵ *Ibid.*, hlm. 231.

kampung Sanggrahan, dan 1 pengulak dari salah satu home industry bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan yang menjual kembali bakpia tersebut di pinggriran pasar bringahrjo.

c. Dokumentasi

Medode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, foto surat kabar, majalah, prasasri, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁶ Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan terkait dengan penelitian yang sedang diteliti dan dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bukti peneliti terhadap apa yang sudah dilaksanakan di lapangan. Dokumentasi yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian di lapangan yaitu dapat berupa foto-foto pembuatan bakpia, foto kondisi rumah pemilik bapia, data kependudukan Kelurahan Ngampilan dan gambar-gambar seputar bakpia pathuk.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dimana peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang berbeda atau sumber yang sama namun waktu yang berbeda dengan demikian,

³⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

informasi yang diperoleh dari sumber yang akan lebih teruji kebenarannya.³⁷

Triagulasi yang digunakan oleh peneliti adalah Triagulasi sumber lainnya artinya peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama yaitu dengan teknik wawancara. Peneliti juga melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan meninjau langsung ke lokasi pembuatan bakpia di Kampung sanggrahan.

Hal yang dilakukan dalam tahap triagulasi yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan terkait pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan dalam melakukan strategi marketing, pembuatan, kondisi tempat tinggal dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh narasumber dengan narasumber yang lainnya.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan mewawancrai informan yang berbeda yaitu Bapak Yohan, Bapak Joko, Ibu Marsiyah, dan Ibu Waginem.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 318.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 322.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis deskriptif dimana data dan informasi yang didapatkan dari lapangan dideskripsikan secara kualitatif, analisis data penelitian kualitatif yaitu:³⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang didapat dari catatan lapangan dengan tujuan untuk menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga ditarik suatu kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, disusun lebih sistematis sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengamatan dan mempermudah penelitian dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.⁴⁰

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, data dikelompokkan sesuai dengan tema atau pokok-pokok permasalahan. Untuk lebih memudahkan data disajikan dalam bentuk matriks atau table,

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 246.

⁴⁰ Prof. Dr. Emzir, M. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (ttp: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 130.

sehingga lebih mudah dilihat hubungan, kesamaan atau kontradiksi antar data yang diperoleh. Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan kemungkinan bila ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.⁴¹

c. **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan yaitu peneliti mencari makna dari data yang terkumpul kemudian menyusun pola hubungan tertentu ke dalam satu kesatuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan sesuai dengan masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.⁴²

H. **Sistematika Pembahasan**

BAB I merupakan Bab Pendahuluan yang berisi Pertama Judul, kedua Latar Belakang Masalah sebagai uraian tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, kemudian ada Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II ini menguraikan tentang Gambaran Umum di Kampung Sanggrahan, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta,

⁴¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 308.

⁴² *Ibid.*, hlm. 312.

Letak Geografis, Kondisi Keagamaan, Kondisi Ekonomi, Kondisi Pendidikan dan Kondisi Sosial Budaya.

BAB III di dalam Bab ini akan diuraikan hasil penelitian lapangan atau jawaban dari Rumusan Masalah yang telah di tetapkan.

BAB IV bab ini merupakan bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang membangun untuk semua pihak, serta lampiran-lampiran yang diperlukan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai upaya pemilik *home industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha *home industry* bakpia pathuk dilakukan dengan cara melakukan inovasi produk dan meningkatkan keterampilan dalam membuat bakpia maupun proses pengemasannya agar dapat dipasarkan dan diterima oleh konsumen, sehingga meningkat jumlah penjualannya yang akan berakibat pada meningkatnya kesejahteraan ekonomi keluarganya.
2. Hasil yang dicapai oleh pemilik *home industry* di Kampung Sanggraha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga melalui *home industry* bakpia pathuk dapat teratasi dengan memulai mendirikan *home industry* bakpia pathuk. Dengan hasil penjualan yang cukup besar sehingga dapat membantu mengurangi beban perekonomian keluarga dan menjadikan keluarga lebih sejahtera, meningkatkan pendapatan ekonomi untuk kebutuhan primer maupun tersier serta untuk membiayai sekolah anak.
3. Ada juga hambatan dalam menjalankan *home industry* bakpia pathuk yaitu akibat pandemi covid-19 yang menyebabkan sepi pembeli,

persaingan dagang yang semakin ketat karena adanya inovasi baru dari pabrik lain, serta tidak adanya solusi pengolahan bakpia yang sudah berjamur sehingga hanya untuk pakan ternak saja dibeli dengan harga yang murah.

4. Indikator kesejahteraan dapat dilihat dari beberapa aspek kehidupan yang pertama adalah aspek materi yang terdiri dari pemenuhan kebutuhan makan, pakaian dan tempat tinggal, yang kedua yaitu aspek fisik berupa kesehatan, ketiga aspek mental yang berupa pendidikan dan lingkungan sosialnya dan yang keempat adalah aspek spiritualnya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah:

1. Untuk para pemilik *home industry* bakpia pathuk untuk lebih menggali lagi potensi-potensi yang ada contohnya meningkatkan potensi mengenai inovasi rasa terbaru untuk bakpia sehingga dapat mengikuti perkembangan jaman yang ada sehingga konsumen memiliki pilihan rasa. Meningkatkan potensi mengenai proses pengemasan agar bakpia dapat dikirim sampai keluar kota.
2. Memperbaiki manajemen yang ada agar uang dagangan tidak tercampur untuk kebutuhan rumah tangga.
3. Memperluas sistem pemasaran melalui online

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Abbas, Anwar, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Multi Pressindo, 2008.
- Adi, Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial, Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Anshori, Endang Syaifudin, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Islam dan Umatnya*, Jakarta: Raja Grafindo, 1983.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Arsyad, Lincoln, *Ekonomi Mikro*, Jakarta: Gemapress, 1999.
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dkk, Suseno, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005.
- Kasali, Rhenald, *Modul Kewirausahaan*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2010.
- Khomsan, dkk, Ali, *Indikator Kemiskinan dan Misklarifikasi Orang Miskin*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015.
- Morissan, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Noor, Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1983.
- Prof. Dr. Emzir, M. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, ttp: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suseno, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2005.

Referensi Skripsi dan Jurnal

- ANNISA DWI RACHMA, NIM 13250046, *KONDISI DAN UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN DI DESA PASIR KEBUMEN*, skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2017, <http://digilib.uin-suka.ac.id/27732/>, diakses pada 11 Maret 2020.
- Danim, Sudarwan, *Transformasi SDM Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- “Faktor dan Proses Produksi yang Harus Anda Ketahui”, *Jurnal*, 6 Januari 2020, <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-faktor-dan-proses-produksi/>, diakses pada 3 November 2020.
- Mulyani, Dra. Endang, *Konsep-Konsep dan Permasalahan Dasar Pembangunan Ekonomidi Negara Sedang Berkembang*, tt., <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PKOP4207-M1.pdf#page=2&zoom=auto,-195,13>.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Purbaya, A. Ghofar, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya.”, *OECONOMICUS Journal of Economics*, 1: 1, 2016, <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje/article/view/22>, diakses pada 11 Maret 2020.
- Siswanta, Lilik, *Kontribusi Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Wukirsari, Imogiri)*, Volume 2, 2008, <http://ekonomi.upy.ac.id> diakses pada 11 Maret 2020.
- Wulandari, Ayu Purnami, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*, skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, tt., https://eprints.uny.ac.id/18907/1/ayu%20purnami%20wulandari_10102244022.pdf#page=1&zoom=auto,-107,842, diakses pada 11 Maret 2020.

Referensi Internet

Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>, diakses pada 26 Oktober 2020.

Batasan dan Pengertian MDK | MDK,
<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>, diakses pada 10 Maret 2020.

---, <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>, diakses pada 11 Maret 2020.

BeritaSatu.com, “Sumbangan 17 Subsektor Ekonomi Kreatif pada PDB Diperkirakan Rp 1.100 T.”, *beritasatu.com*,
<https://www.beritasatu.com/whisnu-bagus-prasetyo/ekonomi/670957/sumbangan-17-subsektor-ekonomi-kreatif-pada-pdb-diperkirakan-rp-1100-t>, diakses pada 26 Oktober 2020.

Kina, “Industri Kreatif Punya Potensi Besar Menopang Ekonomi Nasional”,
Karya Indonesia -Media Ekuitas Produk Indonesia, edisi 3 edisi, 2011,

Kompasiana.com, “Cara Membuat Bakpia Khas Yogyakarta”, *KOMPASIANA*, 16 Februari 2013,
<https://www.kompasiana.com/deninalkangean/552cab226ea834b53e8b45a1/cara-membuat-bakpia-khas-yogyakarta>, diakses pada 8 Februari 2021.

---, “Makna Kata ‘Sosial’ Menurut Lembaga BRORIVAI Center”,
KOMPASIANA, 22 Desember 2018,
https://www.kompasiana.com/brorivai_center/5c1e17d5c112fe70837be507/makna-kata-sosial-menurut-lembaga-brorivai-center, diakses pada 3 November 2020.

Media, Kompas Cyber, “Bakpia Pathuk Kini Memiliki Varian Rasa Halaman all”,
KOMPAS.com,
<https://travel.kompas.com/read/2016/05/03/083400227/Bakpia.Pathuk.Kini.Memiliki.Varian.Rasa>, diakses pada 28 Oktober 2020.

“Sejarah Panjang Bakpia Pathuk”, *Tribun Jogja*,
<https://jogja.tribunnews.com/2013/05/04/sejarah-panjang-bakpia-pathuk>, diakses pada 28 Oktober 2020.

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Dwi Catur, pemilik *home industry* bakpia pathuk Eny, pada 22 Desember 2020

Wawancara dengan Ibu Sumiyati, pemilik *home industry* bakpia pathuk 543 Sonder, pada 23 Desember 2020

Wawancara dengan Ibu Suryani, pemilik *home industry* bakpia pathuk mayang, pada 23 Desember 2020

Wawancara dengan Bapak Joko, Tukang Becak di Kawasan Kampung Sanggrahan, pada 24 Desember 2020

Wawancara dengan Bapak Yohan, Tukang Parkir di Kampung Sanggrahan, pada 24 Desember 2020

Wawancara dengan Ibu Marsiyah, salah satu karyawan *home industry* di Kampung Sanggrahan, pada 24 Desember 2020

Wawancara dengan Ibu Waginem, pengulak bakpia pathuk di salah satu *home industry* bakpia pathuk di Kampung Sanggrahan, pada 25 Desember 2020

Lampiran-lampiran

Gambar 2 Proses pembuatan bakpia tempat Ibu Dwi



Gambar 3 Proses mengoven bakpia



Gambar 4 bakpia yang sudah jadi siap dikemas



Gambar 5 lapak Ibu Waginem di Pinggir Pasar Bringharjo



Gambar 6 Ibu Sumiyati dengan produknya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.1000/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nurria Kusuma Rahayu
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 02 April 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 16250020
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : -
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 26 September 2019
Ketua



Prof. Dr. Phir. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 49720912 200112 1 002



Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SERTIFIKAT

Nomor: B-80/Un.2/DD/PM.03.2/01/2020

NURRIA KUSUMA R (16250020)

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, dan Makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS) dengan kompetensi engagement, assessment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro dan evaluasi program.

Yogyakarta, 3 Januari 2020



DR. NURCAHYAH, M.SI
DEKAN


ANDAYANI, MSW
KETUA PRODI IKS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **NURRIA KUSUMA RAHAYU**
NIM : **16250020**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Kesejahteraan Sosial**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

Sebagai Peserta

dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

A. Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si. *x*

NIP. 19600310 198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
 Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: B.300/Un.02/L.1/08/09/2016
 diberikan kepada

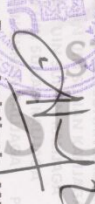
Nurria Kusuma Rahayu
 NIM. 16250020

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2016
 Kepala Perpustakaan,


 Dr. Labibah, M.L.S.
 NIP. 19681103 199403 2 005




ID No. 9105054060
 Certificate No. 824 100 12190



 LABORATORIUM AGAMA
 MASJID SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

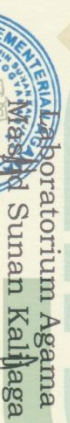
Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nurria Kusuma Rahayu
 NIM : 16250020
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Tempat tanggal lahir : Yogyakarta, 02 April 1998

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Direktur



 Laboratorium Agama
 Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Istihsari Hak. M. Hum.

027001171999031001

Dikeluarkan pada : 03 Juli 2020
 Berlaku sampai dengan : 03 Juli 2021





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nurria Kusuma Rahayu
NIM : 16250020
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai		
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Aggakarta, 23 Desember 2016
Kepala PTIPD
Dip. Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بجوكجاكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.12.137/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurria Kusuma Rahayu :

تاريخ الميلاد : ٢ أبريل ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ فبراير ٢٠٢٠، وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٢	التركيبة النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nurria Kusuma Rahayu
 Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta, 2 April 1998
 Alamat : Sosrodipuran GT I/478, Kelurahan Sosromenduran,
 Kecamatan Gedongtengen, Yogyakarta
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Rudi Hersusanto
 Nama Ibu : Rahayu, S.E
 No Hp : 089635257478
 Email/linkedin : nurriakusuma064@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal

No.	Sekolah/Perguruan Tinggi	Jurusan	Tahun
1.	TK PKK Sosrowijayan	-	2008
2.	SD Netral C	-	2010
3.	SMP N 14 Yogyakarta	-	2013
4.	SMK N 1 Yogyakarta	Administrasi Perkantoran	2016
5.	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Kesejahteraan Sosial	2020

C. Riwayat Pengalaman Komunitas/Organisasi

1. Bendahara bagian Kewirausahaan Laboratorium Pengembangan Profesi
Pekerja Sosial 2018-2019
2. Anggota KOPMA (Koperasi Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2018-2019
3. Sekretaris FOKREM (Forum Komunitas Masjid) 2015-2017
4. Bendahara FOKREM (Forum Komunitas Masjid) 2017-2019

D. Riwayat Praktikum

1. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada tahun 2015 selama 3 Bulan
2. Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Abiyoso (periode
Oktober-Desember 2019)